



# energia

weekly



FOTO: MOR III

## Pertamina Gaungkan Kampanye Berkendara Aman pada Hari Anak Nasional

Setiap tanggal 23 Juli, pemerintah mengajak seluruh komponen bangsa memperingati Hari Anak Nasional. Tahun ini, Pertamina sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara yang komit terhadap tumbuh kembang anak-anak Indonesia juga melakukan berbagai kegiatan untuk memperingati Hari Anak Nasional. Di antaranya dengan menggaungkan *safety campaign* melalui pembagian helm gratis kepada anak-anak yang singgah ke SPBU bersama orang tuanya untuk mengisi BBM berkualitas di wilayah Jabodetabek. **Berita terkait di halaman 6-7.**

### Quote of the week

Leo Tolstoy

“ Everyone thinks of changing the world, but no one thinks of changing himself. ”

4

SEMARAKKAN KIRAB OBOR ASIAN GAMES 2018, PERTAMINA ADAKAN PARADE DAN PESTA RAKYAT

18

PERTAMINA INTERNASIONAL EP SUKSES PENGEBORAN SUMUR PERTAMA DI SAHARA

# CORPORATE WELLNESS PROGRAM MENUJU PEKERJA SEHAT, BUGAR, SENANG UNTUK MENDUKUNG PRODUKTIVITAS KERJA

## Pengantar Redaksi :

Transformasi Pertamina menuju *World Class Company* dan era perusahaan memasuki era VUCA saat ini menuntut seluruh lapisan untuk dapat meningkatkan kinerja terbaik individu sesuai bidang tugasnya masing-masing, mendukung pengembangan bisnis perusahaan, agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis, serta selaras dengan visi dan tantangan perusahaan ke depan. Tentunya dibutuhkan modal kesehatan baik fisik, mental maupun sosial individu untuk mengoptimalkan kinerja terbaik tersebut. Karena itu, Direktorat SDM Pertamina menggulirkan *Corporate Wellnes Program*. Berikut penjelasan **Senior Vice President Capital Human Development Ihsanuddin Usman**, tentang program tersebut.

**Apa yang melatarbelakangi diperlukannya Corporate Wellness Program di Pertamina?** Pengembangan *human capital*, harus melihat manusia secara utuh, termasuk faktor kesehatannya, baik fisik, mental, maupun sosial. **Karena kesehatan tersebut sangat mempengaruhi kinerja seseorang, sehingga upaya untuk menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan pekerja, perlu terus dilakukan. Apalagi dengan adanya permasalahan gap demografi pekerja, perusahaan harus memastikan talent yang dimiliki harus terus sehat untuk dapat produktif sampai dengan masa purna karya.** Di sisi lain kita perlu menggalakan kembali upaya-upaya gerakan hidup sehat dengan cakupan yang lebih luas dan partisipasi seluruh pekerja Pertamina di semua unit.

**Mengapa harus Corporate Wellness Program?** Kami melihat dari data kesehatan pekerja, setiap unit terdapat kecenderungan kesamaan pola penyakit, yaitu penyakit akibat gaya hidup yang tidak sehat atau *life style disease*. Penyakit yang dapat mengganggu produktivitas pekerja sebenarnya dapat dicegah. Penyakit kardiovaskuler merupakan salah satu *life style disease* yang menjadi pembunuh pertama dan menggunakan biaya kesehatan terbesar.

Hasil pemeriksaan kesehatan pekerja tahun 2017 menunjukkan data sebagai berikut: 55% pekerja *overweight* dan obesitas, 47% pekerja memiliki kolesterol di atas nilai normal, 44% pekerja memiliki lingkaran perut di atas nilai normal, 16% pekerja mempunyai faktor risiko mengalami serangan jantung 10 tahun ke depan, serta 50% dari jumlah absenteisme pekerja adalah karena sakit.

Biaya kesehatan yang terus menerus meningkat juga menjadi PR bagi kita bagaimana agar bisa mengendalikannya. Salah satunya dengan digalakkan upaya promotif preventif yang *sustain* dan kontinu agar budaya sehat menjadi budaya pekerja Pertamina yang senantiasa sadar untuk mencegah penyakit.

Untuk hal tersebut, perusahaan mengembangkan *Corporate Wellness Program*.

**Apa sebenarnya Corporate Wellness Program itu?** *Corporate Wellness Program (CWP)* merupakan *continues improvement*, yaitu upaya terus menerus dalam membudayakan gerakan hidup sehat di Pertamina dengan mempertahankan dan meningkatkan derajat kesehatan yang mendukung produktivitas kerja. Berbagai upaya sudah dilakukan perusahaan selama ini. Antara lain dengan aneka kegiatan mengkampanyekan hidup sehat Pertamina dan penyediaan fasilitas kesehatan dan kebugaran di lingkungan kerja. Namun hal itu dirasa belum optimal karena baru sebagian kecil pekerja tergerak untuk memanfaatkannya, partisipasi rendah dan belum menjadi budaya perusahaan. Melalui *Corporate Wellness Program* ini, kita ingin mengajak semua pekerja Pertamina berkesadaran untuk hidup sehat, berpartisipasi aktif dan tentunya menginspirasi bagi yang lainnya untuk membudayakan hidup sehat.

**Program apa saja yang ditawarkan dalam Corporate Wellness Program?** Program-program merupakan pengembangan dari lima Norma Gerakan Hidup Sehat Pertamina, yaitu gizi seimbang, olahraga teratur dan terukur, tidak merokok, kelola stress, dan tidur cukup.

Selain dari data hasil pemeriksaan kesehatan pekerja, morbiditas, pada awalnya kami akan melaksanakan survei kesehatan pekerja untuk meng-*capture* perilaku hidup



PojokManajemen

Melalui *Corporate Wellness Program* ini kita ingin mengajak semua pekerja Pertamina berkesadaran untuk hidup sehat, berpartisipasi aktif dan tentunya menginspirasi bagi yang lainnya untuk membudayakan hidup sehat.

**IHSANUDDIN USMAN**  
SENIOR VICE PRESIDENT CAPITAL HUMAN DEVELOPMENT

sehat pekerja Pertamina dan kegiatan-kegiatan hidup sehat yang diminati pekerja. Setiap bulan kita akan mengembangkan lima tema tersebut menjadi kegiatan-kegiatan budaya hidup sehat.

Misalnya di bulan Juli 2018 kami mengembangkan tema "kelola stres", dengan edukasi memprogram ulang pikiran kita untuk mengubah gaya hidup dengan mudah dan menyenangkan. Kegiatan ini melalui seminar "*mindwell*" dan pelaksanaan *health camp* sebanyak dua *batch*.

Selain itu kita sedang menyiapkan "*Pertamina Exercise Challenge*" yang akan serentak dimulai 1 Agustus 2018, yaitu program yang menantang pekerja untuk berjalan, berlari atau bersepeda dengan target tertentu dalam waktu empat bulan yaitu tanggal 1 Agustus – 30 November 2018. Menggunakan aplikasi khusus agar bisa direkam waktu, jarak tempuh, frekuensi, kecepatan tempuh dan kalori yang dibakar saat berjalan/berlari/bersepeda. Diharapkan dengan mengikuti *challenge* ini pekerja akan berlari, jalan kaki atau bersepeda 3-5 kali seminggu dengan kalori dibakar 150-400 kkal per sesi. Syarat dan detilnya akan segera disosialisasikan.

Berbagai pakar tidak hanya pakar nutrisi dan olahraga, namun psikolog juga kita libatkan. Karena perubahan *mindset* agar orang tergerak untuk memulai hidup sehat, berdasarkan pengalaman merupakan kunci utama. Kegiatan *Corporate Wellness Program* akan dilakukan di seluruh unit, namun bisa saja jadwalnya tidak sama karena akan menyesuaikan dengan beberapa kondisi.

**Goal apa yang diharapkan dari pekerja yang mengikuti Corporate Wellness Program?** Melalui *Corporate Wellness Program* diharapkan cakupan pekerja yang mengikuti program akan jauh meningkat dan internalisasi norma budaya hidup sehat dapat lebih cepat terwujud. *Corporate Wellness Program* mengajak pekerja yang sakit tidak mengalami komplikasi yang lebih jauh atau tidak bertambah parah, pekerja yang mempunyai faktor risiko penyakit dapat berkurang faktor risiko tersebut dan pekerja yang sehat tetap sehat bahkan lebih sehat.

Kegiatan *Corporate Wellness Program* juga akan men-*support* tata nilai 6C yaitu *Clean*, *Confident*, dan *Capable* melalui jiwa yang sportif, badan yang sehat akan menambah kepercayaan diri dan kemampuan individu menjadi lebih produktif.

**Apa pesan sehat Bapak untuk pekerja Pertamina?** Kesehatan memang bukan segalanya, tapi tanpa kesehatan, semua bisa menjadi tidak berarti. Mari kita mulai dari sekarang. *Let's be world class, make health last.* Aku Sehat - Pertamina Kuat - Indonesia Hebat. **SEPTIAN**



## Direksi Pertamina Audiensi ke Redaksi Tempo

**JAKARTA** - Dalam rangka membina hubungan baik yang telah terjalin selama ini, Direktur Keuangan Pertamina selaku Pelaksana Tugas Harian Direktur Utama Arief Budiman dan Direktur Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko Pertamina Gigih Prakoso melakukan kunjungan ke kantor redaksi Tempo, Jakarta Selatan, pada Selasa (24/7/2018). Turut mendampingi Corporate Secretary Pertamina Syahril Mukhtar dan Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito beserta tim manajemen Pertamina lainnya.

Pimpinan Redaksi Tempo Arif Zulkifli bersama jajaran redaksi Tempo group

menyambut hangat kehadiran direksi dan tim manajemen Pertamina tersebut.

Dalam kesempatan itu, Arief Budiman menyampaikan kinerja perusahaan dan progres proyek-proyek yang dilaksanakan Pertamina, termasuk berbagai upaya yang dilakukan di bidang hilir, seperti melakukan edukasi kepada masyarakat tentang BBM berkualitas dengan harapan semakin banyak konsumen yang menggunakan BBM non subsidi.

"Ini *challenge* bagi kami. Kami juga harus aktif membuat berbagai program untuk menarik konsumen," jelasnya. ●RIA

## Market Insight

### EM Crisis Alert

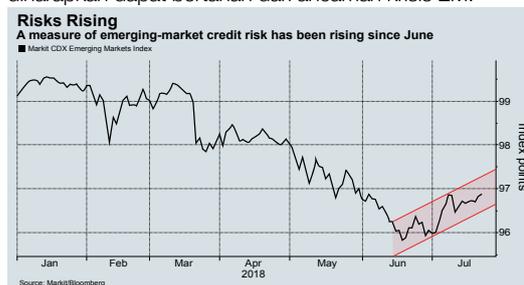
Tahun ini diperkirakan akan menjadi tahun yang berat bagi negara Emerging Market (EM). Pasaunya, menguatnya ekonomi AS serta potensi meningkatnya perang dagang yang diprakarsai oleh AS, telah memberikan tekanan pada mata uang negara EM. Markit CDX EM Index, indeks yang mengukur transaksi *credit default swap*, merangkak naik sejak tarif impor Trump diterapkan. Indeks MSCI EM, indeks yang mengukur kapitalisasi pasar saham 23 negara EM juga turun 15% sejak awal tahun 2018.

Ekonomi AS diekspektasi akan menguat, pertumbuhan ekonomi pada kuartal dua ini diperkirakan mencapai 4-5%. Tingkat suku bunga AS juga diekspektasi meningkat dan The Fed masih akan menaikkan tingkat suku bunga sebanyak dua kali. Suku bunga acuan AS saat ini berkisar diantara 1,75-2%. Kondisi demikian menyebabkan penguatan Dolar AS dan membuat mata uang negara EM melemah, seperti mata uang Argentina dan Turki, yang turun sebesar 38,8% dan 26,7% dalam satu tahun terakhir.

Pelemahan tersebut, dikhawatirkan oleh beberapa investor dan analis,

akan berdampak pada kemampuan membayar utang luar negeri negara EM. Sejumlah negara EM memiliki utang luar negeri yang jauh lebih besar dari pada cadangan devisanya, seperti contoh negara Turki yang pada kuartal I memiliki utang sebesar US\$ 467 miliar namun hanya memiliki cadangan sebesar US\$134 miliar. Data dari 16 negara EM, total cadangan devisa yang dimiliki adalah sebesar US\$1,3 triliun, masih belum cukup untuk membayar total utang yang mencapai US\$ 3.4 triliun.

Otoritas moneter negara EM juga mengambil kebijakan. Antara lain dengan intervensi pasar untuk menstabilkan mata uang mereka, dengan konsekuensi menggerus cadangan devisa. Atau dengan menaikkan tingkat suku bunga, untuk menahan laju dana luar negeri yang keluar dari negara EM, namun menurunnya konsumsi domestik dan menahan laju pertumbuhan ekonomi. Indonesia, sebagai bagian dari negara EM, telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kondisi eksternal tersebut. Dengan fundamental ekonomi yang kuat, Indonesia diharapkan dapat bertahan dari ancaman krisis EM. ●



## EDITORIAL

### Untuk Anak Indonesia

Sejak 1984, setiap tahun, pemerintah menyelipkan satu hari khusus untuk diperingati sebagai Hari Anak Nasional. Seperti hendak mengingatkan kembali kepada seluruh komponen bangsa, bahwa anak-anak juga merupakan bagian penting dalam sebuah negara.

Sejatinya, memang demikianlah adanya. Anak-anak merupakan aset bangsa. Di tangan merekalah nantinya negara ini akan dikelola. Karena itu, proses tumbuh dan berkembang mereka pun menjadi hal yang sangat penting diperhatikan agar menjadi generasi penerus bangsa yang GENIUS (Gesit-Empati-Berani-Unggul-Sehat), seperti tema Hari Anak Nasional yang dicanangkan pemerintah tahun ini.

Generasi penerus yang mumpuni tidak mungkin diraih tanpa usaha maksimal. Generasi penerus GENIUS tidak mungkin terwujud tanpa dukungan semua pihak. Orang tua, anggota keluarga, lingkungan sekitar baik di sekolah maupun di rumah, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya harus dapat berkontribusi maksimal sesuai perannya masing-masing dalam membentuk karakter generasi GENIUS di masa depan.

Pertamina, sebagai salah satu pemangku kepentingan untuk bangsa ini pun menunjukkan komitmennya terhadap tumbuh kembang anak-anak Indonesia. Melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR), BUMN ini berupaya maksimal mengawal anak-anak yang tinggal di sekitar wilayah operasinya menjadi penerus bangsa yang nantinya dapat memajukan daerahnya masing-masing.

Mulai dari dalam kandungan sang ibu hingga balita, Pertamina hadir untuk mereka melalui program Sehat (Sehat Anak dan Ibu) dengan membantu peningkatan gizi dan kesehatan bagi 6.700 bayi dan 28.000 balita. Kemudian dilanjutkan dengan program Pertamina Cerdas untuk anak-anak siswa Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. BUMN ini memberikan beasiswa maupun pemberian bantuan penunjang pendidikan lainnya, kepada lebih dari 300 sekolah, termasuk di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Bahkan mereka juga diarahkan untuk menjadi pribadi-pribadi yang cinta lingkungan dalam program Pertamina Hijau. Pertamina juga memberikan kesempatan kepada mereka yang ingin berdikari melalui *Enduro Student Program* atau program Pertamina Berdikari lainnya sehingga dapat menjadi *entrepreneur* muda yang bisa menciptakan lapangan kerja di kemudian hari.

Itulah bentuk perhatian Pertamina untuk anak Indonesia. Bagi BUMN ini, tak pernah ada istilah setengah hati untuk bumi pertiwi. Apalagi untuk generasi penerus bangsa ini. Karena di tangan merekalah nantinya kejayaan negeri dipertahankan. ●

## Semarakkan Kirab Obor Asian Games 2018, Pertamina Adakan Parade dan Pesta Rakyat

MALANG - Ambil bagian pada Kirab Obor (*Torch Relay*) Asian Games 2018, Pertamina melakukan Parade Kirab Obor di Kota Malang, Jumat (20/7/2018). Sebanyak 750 orang turut mengiringi perjalanan Lilis Handayani, srikandi atlet panahan nasional, menandai semangat pesta olahraga telah merasuk dalam hati masyarakat Malang.

Tak hanya berkirab, sejak siang, warga Malang telah berkumpul dan terlibat aktif dalam Pesta Rakyat yang digelar oleh Pertamina. Berbagai acara dilakukan, seperti Lomba Parade Asian Games yang diikuti oleh puluhan pelajar SMP dan SMA, karnaval sepeda, serta berbagai lomba dan hiburan.

"Antusiasme warga menanti kedatangan obor api Asian Games diharapkan bisa menjadi energi bagi para atlet nasional yang akan berlaga mengharumkan nama bangsa," ungkap VP Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito.

Sebagai salah satu *Official Prestige Partner* di Asian Games 2018, Pertamina terlibat pada setiap tahapan perhelatan olahraga akbar regional ini. Dalam rangkaian Kirab Obor Asian Games 2018, Pertamina turut berkontribusi dengan memberikan 81 tabung LPG 50 kg untuk mendukung *torch relay* dan *mini cauldron* sebagai tempat untuk menyalakan obor di sepanjang jalur yang dilalui. LPG Pertamina disediakan di 43 titik yang tersebar di 53 kota pada 18 Provinsi.

Obor Asian Games 2018 tersebut akan dikirab mengelilingi kota-kota di Indonesia dari Aceh sampai Papua dengan menempuh 18 ribu km, mulai diarak dari Kota Yogyakarta (Kamis, 19/7/2018). Pertamina akan



FOTO: PRIVO

melakukan aktivasi *torch relay* di empat kota dari 50 kota yang dilewati, yakni Makassar, Malang, Pekanbaru dan Sorong. Selain itu, Pertamina juga turut mengambil peran sebagai pembawa obor (*Torch Bearer*) pada kirab obor di Jakarta pada 18 Agustus 2018, dengan diwakili oleh Direktur Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia Heru Setiawan.

Selain dukungan pada Kirab Obor, Adiatma menambahkan, Pertamina juga membangun gedung Bowling Center di Jakabaring Sport City, Palembang dan memberikan bantuan dengan nilai total sebesar Rp 117 miliar, termasuk bentuk *support* berupa barang dan jasa.

"Melalui dukungan ini, Pertamina berharap Asian Games 2018 ini akan berjalan dengan lancar, sehingga akan mengharumkan nama baik Indonesia di mata internasional karena telah sukses menyelenggarakan event olahraga tersebut," ujar Adiatma. •PTM



### VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

### MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

### 6 C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

#### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

#### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

#### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

#### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

#### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

#### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.



FOTO: MOR VII

## Lembaga Penyalur BBM Satu Harga Hadir di Konawe Kepulauan

**KONAWA KEPULAUAN** - Pertamina kembali memfasilitasi berdirinya lembaga penyalur BBM Satu Harga. Melalui Marketing Operation Region (MOR) VII, Direktur Pembinaan Usaha Hilir Migas Kementerian ESDM Yuli Rachwati didampingi GM MOR VII Tengku Fernanda, serta anggota komite BPH Migas M. Ibnu Fajar dan Sekda Konawe Cecep Trisnajadi meresmikan SPBU Kompak 76.933.02 BBM Satu Harga pada Jumat (20/7/2018), di Kecamatan Wawoni Barat, Kabupaten Konawe Kepulauan, Sulawesi Tenggara.

"Dengan hadirnya SPBU Kompak ini, masyarakat dapat memenuhi kebutuhan bahan bakar untuk transportasi darat, nelayan dan transportasi laut antar pulau dengan harga Premium Rp 6.450 per liter dan Solar subsidi Rp 5.150 per liter," ujar Tengku Fernanda. Adapun pasokan untuk BBM penugasan Premium yang disalurkan di SPBU Kompak ini sebesar 25 KL per bulan dan BBM subsidi Solar sebesar 10 KL per bulan yang disuplai dari Terminal BBM Kendari.

Kabupaten Konawe Kepulauan merupakan Daerah Otonomi Baru (DOB) yang berasal dari pemekaran Kabupaten Konawe. Selama ini, kebutuhan BBM di daerah tersebut dipenuhi dari Kabupaten Konawe Selatan dan Kota Kendari dengan menggunakan kapal khusus oleh masyarakat. Akibatnya, harga BBM bisa menembus Rp 15.000 per liter.

Tengku mengungkapkan, pasokan BBM ke SPBU Kompak di Wawoni Barat ini tidak mudah, karena harus menggunakan dua tipe moda transportasi. "Dari TBBM Kendari, BBM diangkat menggunakan mobil tangki BBM sejauh 3 km ke pelabuhan. Perjalanan dilanjutkan dengan kapal laut BBM sejauh 48 km. Setibanya di Pelabuhan Wawoni, BBM dibongkar kembali ke dalam drum menuju SPBU Kompak. Tak jarang cuaca buruk menjadi tantangan dalam pengiriman BBM, karena faktor keselamatan tetap menjadi prioritas utama kami," imbuhnya.

SPBU Kompak di Wawoni Barat merupakan lokasi ketiga BBM Satu Harga yang dioperasikan di wilayah Sulawesi pada 2018 dari target penambahan sebanyak sembilan titik. Pada acara ini juga sekaligus secara simbolis diresmikan SPBU Kompak BBM Satu Harga di Kecamatan Tagulandang, Kabupaten Sitaro, Sulawesi Utara.

"Sejak 2017 sampai dengan saat ini, sudah ada sembilan lembaga penyalur BBM Satu Harga yang tersebar di Sulawesi, dari target keseluruhan sebanyak 14 titik," imbuh Tengku.

Sementara Direktur Pembinaan Usaha Hilir Migas Kementerian ESDM Yuli Rachwati berharap hadirnya SPBU Kompak ini dapat memacu pertumbuhan ekonomi Wawoni Barat. "Seperti yang terjadi di lokasi-lokasi BBM Satu Harga lainnya, kesejahteraan masyarakat bisa lebih baik dan merata," pungkas Yuli. ●MOR VII



FOTO: SEPTIAN

## Pertamina Internal Audit Evaluasi Kinerja Semester I 2018

**BANDUNG** - Pertamina Internal Audit (PIA) menggelar Rapat Kerja dan Rapat Koordinasi Evaluasi Kinerja PIA 2018, bertempat di Hotel Patra Comfort, Bandung, pada Kamis (19/7/2018). Acara yang dibuka oleh Chief Audit Executive (CAE) Pertamina Faisal Yusra ini dihadiri seluruh jajaran pekerja PIA.

Menurut Faisal Yusra, selain evaluasi hasil kerja, ada beberapa *point* penting yang dibahas selama kegiatan berlangsung. Seperti proses bisnis yang terintegrasi dan *powerfull*. Terkait keorganisasian, Yusra memastikan, PIA akan melakukan penyempurnaan serta penyeragaman, baik di tingkat pusat maupun anak perusahaan.

"Kami mengubah proses bisnis di Internal Audit sebagai fungsi *enabler*. Sebelumnya PIA berperan sebagai fungsi penunjang. Sekarang kita meletakkan diri sebagai fungsi *enabler* dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Semua dilakukan secara terintegrasi, lebih simpel dan lebih *powerfull*. Karena sekarang ini menjadi bagian rekomendasi kepada direksi," papar Faisal.

Ditambahkan Faisal, PIA juga

akan terus melakukan pengayaan pengetahuan di bidang audit kepada seluruh jajarannya. "Menyangkut personel, programnya adalah audit berbasis *risk base audit* sehingga harus memahami proses bisnis. Kami ingin memetakan ekspertise dari seluruh internal audit. Kita perlu lihat apa saja kekuatan *knowledge* yang dimiliki oleh auditor. Sehingga bisa kita *improve* untuk mendukung kinerja audit," kata dia menjelaskan.

Lebih lanjut Faisal berharap agar kegiatan yang berlangsung selama dua hari tersebut bisa memberikan banyak manfaat bagi para pekerja Internal Audit.

"Harapan pertama, kita harus melihat apakah ini align dengan rencana kerja jangka panjang Internal Audit. *Deliverable*-nya adalah seluruh insan Internal Audit memahami semua proses bisnis dan keterkaitannya dengan proses audit. Jadi kita bisa mengetahui apakah kita masih *on the track* dalam menjalankan tugas. Kedua, kita harus memiliki catatan apa yang harus ditingkatkan, baik kinerja individu maupun kinerja organisasi," pungkas Faisal Yusra. ●SEPTIAN

# Hari Anak Nasional: Pertamina Komit Jadikan Anak Indonesia Anak GENIUS

Maju atau tidaknya sebuah bangsa, tidak bisa dilepaskan dari peran para generasi mudanya. Termasuk di dalamnya anak-anak yang kelak akan tumbuh dan berkembang menjadi tulang punggung bangsa.

Perkembangan fisik dan mental anak-anak menjadi elemen penting dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa seperti juga orang dewasa. Mereka adalah aset kemajuan bangsa. Karena itu, mulai 1984, pemerintah menetapkan setiap 23 Juli sebagai Hari Anak Nasional. Tahun ini, pemerintah mengusung tema Anak Indonesia Anak GENIUS (Gesit-Empati-Berani-Unggul-Sehat).

Dengan tema tersebut, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Yohana Yembise berharap anak Indonesia dapat menjadi anak yang sehat, bahagia dan aman. Selain itu sejalan dengan akan digelarnya Asian Games 2018, anak juga dapat berolahraga, beraktivitas di luar ruangan, belajar sportivitas

sehingga dapat terhindar dari pengaruh lingkungan yang negatif.

Sebagai BUMN yang mendukung berbagai program pemerintah, Pertamina pun memperingati Hari Anak Nasional dengan berbagai cara. Di SPBU Kalimalang, Jakarta,



FOTO: PRYO

Pertamina Pusat bekerja sama dengan Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III melakukan kampanye keselamatan berkendara bertajuk "Berkendara



FOTO: PRYO

Aman Tanda Sayang", dengan membagikan helm gratis kepada anak yang berusia 5 sampai 12 tahun. Sebanyak 500 helm SNI dibagikan di 10 SPBU yang tersebar di Jabodetabek.

Tidak hanya itu, bagi orang tua yang melakukan pengisian BBM dengan membawa

anak yang telah memakai helm lengkap, mendapatkan voucher BBM gratis senilai Rp 100 ribu.

Sementara itu, Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP) mengundang dokter cilik dari sekolah dasar yang ada di sekitar RSPP untuk mengikuti *hospital tour*.

Mereka diperkenalkan dengan berbagai fasilitas dan pelayanan rumah sakit agar dapat bercerita di sekolah masing-masing bahwa rumah sakit bersahabat kepada semua lapisan masyarakat. Mereka bisa menjadi *role model* bagi teman-temannya agar tidak 'takut' pada rumah sakit. Mereka bergembira dan antusias mengikuti *tour* tersebut. Selain itu, mereka juga



FOTO: PRYO



FOTO: ADITYO

mendapatkan sertifikat dokter kecil dari RSPP sebagai bentuk apresiasi kepada mereka agar bangga dengan tugas mulia sebagai dokter

cilik.

Bahkan, sebagai bagian dari kepedulian rumah sakit tersebut pada tumbuh kembang anak, di Hari Anak Nasional tahun ini, RSPP juga mengadakan *health talk*,

dongeng anak, dan lomba mewarnai.

Di daerah pedalaman, Pertamina juga merangkul anak-

anak. Salah satunya, di Dusun Cindakko, Desa Bontosomba, Kecamatan Tompobulo Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan.

Bersama Komunitas Sekolah Inspirasi Alam (SIA), insan Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VII



FOTO: MOR VII

hadir untuk berbagi inspirasi dan ilmu pengetahuan tentang energi dengan 64 siswa SD Cindakko, yang harus ditempuh sekitar 5 jam

perjalanan dari Kota

Makassar, dengan 2 jam berkendara dan 3 jam harus berjalan kaki/trekking atau menggunakan motor khusus.

Tak hanya itu, mereka juga memberikan bantuan berupa perbaikan perpustakaan mini, seragam sekolah siswa, perlengkapan alat tulis sekolah serta fasilitas keagamaan.

Lain lagi yang dilakukan Pertamina di Medan. Melalui Marketing Operation Region (MOR) I Sumbagut, BUMN ini memberikan hadiah istimewa untuk anak-anak penderita gangguan pendengaran di Yayasan Smart Aurica saat Hari Anak Nasional.

Mereka mendapatkan alat terapi integrasi berupa sarana permainan edukasi. Selain itu, Pertamina Pertamina juga memberikan bantuan Kolam Mandi Bola, *Mini Wall Climbing*, dan *Monkey Bar* senilai Rp 85 juta.

Bantuan ini adalah wujud kepedulian Pertamina kepada mereka agar mendapatkan akses edukasi dengan kemampuan sensor indera pendengaran meningkat. •HS/HM/MOR7/MOR1



FOTO: MOR VII



FOTO: MOR I



FOTO: PERTAMINA



FOTO: PERTAMINA



FOTO: PRITO



FOTO: PERTAMINA



FOTO: PERTAMINA



FOTO: PERTAMINA

"Anak adalah pelita, dengannya cahaya kebanggaan dan arah menuju masa depan terpapar dengan gamblang dan jelas"





FOTO: PERTAMINA LUBRICANT

## Kobarkan Kebaikan, Enduro Student Program Ciptakan *Entrepreneur* Muda di Nusa Tenggara Timur

**NUSA TENGGARA TIMUR** - PT Pertamina Lubricants kembali meluncurkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) unggulannya, Enduro Student Program (ESP). Kali ini, program pelatihan dan *entrepreneurship* perbengkelan roda dua tersebut menyasar tenaga muda produktif dan mandiri yang tinggal di Nusa Tenggara Timur (NTT). Peluncuran ditandai dengan penyematan Seragam ESP oleh Sales Region Manager V PT Pertamina Lubricants Budi Suharyanto kepada perwakilan peserta, pada Kamis (19/7/2018). Turut hadir dalam acara ini antara lain Perwakilan Kepala UPT PTK PTK Disnakertrans Prov NTT dan Komando Resort TNI beserta jajaran.

Budi Suharyanto menjelaskan, ESP adalah program *Creating Shared Value* (CSV), bagian dari CSR PT Pertamina Lubricants yang telah digulirkan sejak dua tahun lalu. "Program ini merupakan rangkaian pendidikan, pelatihan dan kewirausahaan mandiri di dunia perbengkelan roda dua yang diperuntukkan bagi siswa terpilih dari berbagai SMK otomotif dan teknik unggulan serta SMA," jelasnya.

Budi memaparkan, perekrutan peserta pelatihan ESP melibatkan tiga wilayah kepulauan di NTT, yaitu Kota Kupang, Larantuka dan Pulau Adonara. Dari masing-masing wilayah tersebut dilakukan seleksi peserta yang memenuhi kualifikasi untuk mengikuti pelatihan ESP. "Total peserta terpilih dari ketiga wilayah berjumlah 48 peserta. Dengan rincian 17 peserta dari Kota Kupang, 15 peserta dari Larantuka, dan 16 peserta dari Adonara," imbuhnya.

ESP terdiri dari berbagai tahapan.

Pertama, peserta mengikuti pelatihan teknis dan non-teknis sepeda motor di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI) setempat selama satu bulan. Setelah lulus dari tahap pertama, peserta melanjutkan program dengan melakukan praktik kerja (magang) di bengkel mitra binaan PT Pertamina Lubricants.

"Pada tahap magang, mereka diajak terjun langsung secara riil untuk belajar teknis keterampilan bengkel sepeda motor sekaligus belajar menjalankan bisnis bengkel skala kecil dan medium. Setelah 45 hari, peserta akan dibekali dengan pelatihan wirausaha, pelatihan lingkungan dan perencanaan bisnis oleh para ahli di bidangnya. Pada tahap akhir dilakukan pendampingan untuk memulai usaha perbengkelan secara berkelompok dengan bantuan modal *in-kind* alat perbengkelan dari PT Pertamina Lubricants," papar Budi.

Sebelumnya, ESP sudah dijalankan di tiga wilayah, yaitu di Cilacap oleh Production Unit Cilacap (PUC) pada tahun 2016, di Gresik dan Lamongan oleh Production Unit Gresik (PUG) pada pertengahan 2017 dan di Blora, Tuban dan Bojonegoro juga pada tahun 2017.

Budi berharap, program berkelanjutan ini dapat menumbuhkan usaha perbengkelan di wilayah NTT dan membangun semangat jiwa muda Indonesia untuk terus bekerja keras dan bersemangat tinggi.

"Ke depannya, program ini akan dilanjutkan dan direplikasi ke wilayah pabrik PT Pertamina Lubricants lainnya dan di wilayah Sales Region Pertamina Lubricants dari seluruh Indonesia," pungkask Budi. ●PERTAMINA LUBRICANT



FOTO: TRISNO

## Pertamina EP Cepu Field Selamatkan Rusa Jawa dari Kepunahan

**BOJONEGORO** - Rusa Jawa menjadi salah satu hewan yang terancam punah karena banyak pemburu liar yang mengincar tanduk indahnyanya. Untuk itu, Pertamina EP Asset 4 bergerak untuk membuat program penangkaran hewan tersebut bekerja sama dengan KPH Parengan, Bojonegoro, Jawa Timur dan Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada (UGM), pada 2014 lalu.

Cepu Field Manager PEP Asset 4 Afwan Daroni menjelaskan, pada tahun pertama penangkaran, terdapat 10 ekor Rusa Jawa yang dikembangkan di penangkaran KPH Parengan. Populasi Rusa Jawa mengalami perkembangan yang cukup signifikan. "Hingga Juli 2018, jumlah Rusa Jawa yang terdapat di penangkaran menjadi 48 ekor yang terbagi menjadi 41 ekor di pekarangan dinas KBKPH Malo dan 7 ekor di lokasi Wana Wisata Prataan," jelas Afwan.

Sejalan dengan semakin bertambahnya habitat Rusa Jawa, Pertamina pun terus memperluas wilayah penangkaran, termasuk hutan untuk pangannya. Berdasarkan hasil kajian dan rekomendasi Balai Besar Konservasi Sumberdaya Alam Jawa Timur, ukuran kandang penangkaran diperluas menjadi 22 x 18 meter yang dialokasikan untuk peletakan kandang penangkaran atau kandang jepit dan sekaligus dapat digunakan sebagai kandang persalinan dan penyapihan bagi induk rusa yang akan melahirkan. Dengan adanya kandang penyapihan ini, anak rusa yang baru lahir tidak berisiko mati akibat gangguan dari rusa dewasa lainnya. Lahan untuk penyediaan pakan Rusa Jawa juga telah diperluas dengan area mencapai 2800 meter persegi.

"Banyak manfaat yang diperoleh dari kegiatan penangkaran Rusa Jawa. Selain aspek konservasi, juga bisa menjadi objek ekowisata sekaligus untuk kepentingan pendidikan lingkungan," ujarnya.

Setelah kurang lebih berjalan 4 tahun, sebanyak 10 persen dari hasil penangkaran yang sudah memenuhi persyaratan dilepasliarkan ke habitat alamnya. Sebelum dilepasliarkan, terlebih dahulu dilakukan kajian lokasi untuk pelepasliaran (*releasing*) Rusa Jawa. Rencananya hewan tersebut dilepasliarkan pada bulan november 2018 di Taman Hutan Raya Raden Soerjo bekerja sama dengan BKSDA Jawa Timur.

"Hasil penangkaran Rusa Jawa juga memiliki prospek untuk dikembangkan dalam skala budidaya komersial termasuk penangkaran berbasis masyarakat di sekitar hutan. Hal ini sekaligus akan membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan," pungkask Afwan. ●PEP ASSET 4

## Desa Binaan PEP Poleng Field Juara Lomba Bersih & Sehat se-Jawa Timur

**MADIUN** - Desa Doudo, desa binaan Pertamina EP Asset 4 Field Poleng, berhasil meraih peringkat pertama dalam ajang penghargaan Lomba Bersih & Sehat (LBS) Tingkat Provinsi Jawa Timur (13/7/2018). Di tingkat Nasional, Desa Doudo berhasil menyabet peringkat kedua LBS setelah Desa Pekon Lugusari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsawu yang mewakili Provinsi Lampung.

“Berkat dukungan seluruh masyarakat Gresik, khususnya warga Doudo Panceng, Kabupaten Gresik berhasil meraih juara I pelaksana terbaik Lingkungan Bersih dan sehat tingkat Provinsi Jawa Timur. Kami berharap hal ini bisa memberikan motivasi kepada seluruh masyarakat untuk selanjutnya bisa lebih baik,” ujar istri Bupati Gresik Maria Ulfa Sambari usai menerima penghargaan tersebut dari Ketua

Tim Penggerak PKK Provinsi Jawa Timur Nina Sukarwo, di Pendopo Bupati Madiun dalam rangka Hari Keluarga Nasional ke-25.

Desa Doudo dulu dikenal sebagai desa yang kering dan kekurangan air sehingga warga desa terbiasa mandi bersama-sama di satu-satunya telaga yang ada di desa. Hal tersebut berangsur berubah ketika desa mendapat bantuan pengeboran sumur dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gresik. Perlahan akses air bersih mulai dapat dinikmati. Pertamina EP Field Poleng turut serta terjun dalam memperluas akses air ke rumah-rumah penduduk dengan bantuan pompa pada tahun 2017.

Ketersediaan air kini dapat dinikmati 357 Sambungan Rumah (SR) dan menambah geliat ekonomi dan lingkungan desa tersebut. Pertamina Field Poleng juga mendorong



FOTO: PEP POLENG FIELD

pengembangan lingkungan dan ekonomi masyarakat melalui program-program CSR, di antaranya pembuatan biopori, *greenhouse*, tanaman obat keluarga (TOGA), penanaman sayur di pekarangan rumah, bank sampah, kelompok kerajinan berbasis bahan bekas, hingga kelompok olahan pangan berbasis sayur dan buah. Dengan program-program tersebut, Doudo berhasil disulap dari desa yang kering menjadi desa mandiri yang hijau, asri, dan ramah lingkungan. ●PEP POLENG FIELD

## Badan Dakwah Islam PHE Salurkan Dana Pendidikan

**JAKARTA** - Badan Dakwah Islam (BDI) PT Pertamina Hulu Energi (PHE) menggelar program bantuan dana pendidikan 2018 – 2019 bagi putra-putri tenaga kerja jasa penunjang PHE dan anak perusahaan PHE. Secara simbolis, bantuan tersebut diserahkan oleh PTH Dirut PHE Hudie Dewanto, di PHE Tower, Jakarta, pada Jumat (13/7/2018).

Dana bantuan pendidikan ini berasal dari infak jamaah shalat Jumat di PHE Tower sebesar Rp. 65.100.000 yang dibagikan untuk 45 anak, mulai dari tingkat pendidikan Sekolah Dasar,

Hingga Sekolah Menengah Atas. Untuk menentukan penerima bantuan, BDI PHE melakukan seleksi dari nilai raport sekolah di atas rata-rata, rajin beribadah tepat waktu dan berjamaah, serta telah hapal lebih dari 20 surat dalam Al Qur'an.

Dalam kesempatan ini Hudie Dewanto berharap, dana pendidikan dari BDI PHE ini dapat digunakan sebaik-baiknya untuk kemajuan pendidikan putra-putri tenaga kerja penunjang PHE dan menjadi jalan kesuksesan mereka. ●PHE



FOTO: PHE

## PT Perta Arun Gas Resmikan Klinik “Pinto Atjeh”

**LHOKSUMAWE** - President Director PT Perta Arun Gas Arif Widodo meresmikan klinik kesehatan, di PAG Plant site, Lhokseumawe, pada (13/7/2018). Klinik yang diberi nama dengan “Klinik Pinto Atjeh” tersebut adalah Klinik Pelayanan Kesehatan I (Tingkat Pratama) dan bisa mengeluarkan rujukan ke RS tipe C/D untuk pengobatan serta melayani pengobatan untuk BPJS kesehatan. Klinik ini juga memiliki pelayanan kesehatan yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan kesehatan dunia industri.

Arif menjelaskan, klinik Pinto Atjeh ini diperuntukkan bagi keluarga besar PAG dan masyarakat yang tinggal di sekitar kilang PAG. Klinik

ini dapat memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan kerja (trauma) yang tidak terdaftar dalam BPJS Kesehatan dan Penyakit Umum lainnya.

“Klinik tersebut kami bangun di sebelah pintu gerbang kilang PAG agar masyarakat sekitar kilang tidak perlu masuk ke dalam area kilang untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang mumpuni,” jelasnya.

Arif mengungkapkan, dengan menggandeng pihak ketiga, klinik ini akan diisi oleh dokter praktik yang merupakan putra daerah dan lulusan Universitas Negeri Malikulsaleh Lhokseumawe yang memiliki sertifikasi Hiperkes (kesehatan & keselamatan kerja),



FOTO: PAG

ACLS (kesehatan jantung), ATLS (trauma akibat jatuh dari ketinggian & tabrakan, dll) serta dapat melayani keadaan darurat di dalam kilang (masuk dalam jalur ERP perusahaan).

“Semoga Klinik Pinto Atjeh dapat menjadi salah satu solusi pelayanan kesehatan yang prima dan memadai bagi pekerja dan juga masyarakat sekitar,” pungkasnya. ●PAG

# Pemetaan Proses Bisnis Sebagai Upaya Akselerasi Pencapaian Visi PT Patra Niaga

Oleh : Tim System & Business Process – QSKM

Memahami pentingnya peran pemetaan proses bisnis terhadap segala bentuk kegiatan baik operasi dan non-operasi dalam suatu perusahaan, PT Patra Niaga berinisiatif untuk menyelenggarakan *workshop* dengan tema “Penyusunan Proses Bisnis” yang bertempat di Ruang Training PT Patra Niaga, Wisma Tugu 2, Kuningan, Jakarta Pusat pada tanggal 16-17 Juli 2018. Mengacu pada proses bisnis PT Pertamina (Persero) berdasarkan SK Direktur Utama No.Kpts-29/C00000/2016-S0, PT Patra Niaga mengundang tim *System & Business Process* (SBP)-QSKM untuk memberikan pemaparan pemetaan Proses Bisnis di Pertamina. Dinda Rizki, Corporate Management System Manager PT Patra Niaga, berharap melalui kegiatan ini dapat menghasilkan proses bisnis yang sesuai dengan tujuan terselenggaranya *workshop* ini yang pada akhirnya dapat mendukung PT Patra Niaga mencapai visinya “*To become a world-class energy trading and logistics management company*”.

Pemetaan proses bisnis erat kaitannya dengan manajemen risiko, yaitu dapat mengidentifikasi *grey area* dan titik-titik aktivitas yang memerlukan perhatian lebih, khususnya aktivitas dengan risiko yang



berhubungan langsung dengan keselamatan kerja dan dampak lainnya. Pemetaan proses bisnis nantinya juga dapat menjadi dasar atau acuan dalam hal pembuatan Sistem Tata Kerja (STK).

Dengan memiliki pemetaan proses bisnis juga dapat mengidentifikasi proses bisnis mana yang belum memiliki STK. Idealnya setiap proses bisnis hingga ke level 4 memiliki STK yang dapat mengatur, serta menjadi pedoman atas segala kegiatan yang berkaitan atau berhubungan dengan proses bisnis tersebut. Lebih lanjut pemetaan proses

bisnis dapat membantu PT Patra Niaga dalam konteks *business process reengineering* untuk pengembangan kapabilitas daya saing serta mengetahui *positioning* terhadap *best practice* yang ada dan juga untuk mengelola *governance* terhadap STK.

Berkaca pada model proses bisnis sebelumnya, PT Patra Niaga merasa perlu untuk melakukan pembaharuan terhadap model proses bisnis saat ini dan model proses bisnis Pertamina dapat menjadi acuan yang baik ujar salah satu peserta.

*Workshop* ini dihadiri oleh perwakilan QM Direktorat Pemasaran, dan perwakilan beberapa fungsi internal seperti Human Resource, Finance, Fleet Management, Product Strategic Account, dan lainnya di PT Patra Niaga. Usulan dan masukan dari setiap perwakilan fungsi yang hadir, turut memberikan sumbangsih pemikiran yang konstruktif sepanjang kegiatan *workshop*.

Antusiasme peserta *workshop* terlihat dari diskusi yang berjalan mengenai penyusunan proses bisnis di PT Patra Niaga, khususnya terkait kesepahaman untuk tiap-tiap poin pada kategori tersebut. *Workshop* ini merupakan langkah awal dalam penyusunan proses bisnis di PT Patra Niaga, diharapkan kedepannya dapat dilakukan *workshop* lanjutan khususnya dalam hal pembaharuan strategi bisnis, karena proses bisnis yang baik idealnya dapat menyesuaikan dengan rencana perusahaan. •YUDHI PW

**Insan Mutu Pertamina..Semangat !!!  
Hebat !!! Pertamina..Jaya !!! Jaya !!!**

**AYO KIRIM ARSIP INAKTIF KE GEDUNG SENTRAL ARSIP**  
(Khusus untuk Organisasi Korporat Wilayah DKI Jakarta)  
TKO No. B-045/110400/2011-50

- Isi Daftar Pertelaan Arsip Simpan & Berita Acara  
"KLIK" di sini untuk download form
- Kirim Memorandum Penyerahan Dokumen Inaktif beserta lampiran ke Fungsi System & Business Support
- Fungsi System & Business Support akan melakukan verifikasi Daftar Pertelaan Arsip Simpan
- Kirim arsip inaktif ke Gedung Sentral Arsip setelah verifikasi  
Pengiriman setiap TANGGAL 15

Info lebih lanjut:  
winardi1@pertamina.com

www.pertamina.com  
Quality, System & Knowledge Management  
1 500 000

# DINAMIKA TRANSFORMASI

## SOROT

**VIDEO COMPETITION**  
Punya ide efisiensi di Kantor?

Sampaikan ide mu melalui video dengan syarat :

1. Durasi maksimal 59 detik
2. Video menggunakan camera smartphone atau Camera Amatir
3. Tema terkait ide efisiensi yang bisa dilakukan oleh setiap pekerja
4. Pembuatan video tidak menumbuhkan biaya

**Kriteria penilaian :**

1. Ide orisinal, mudah diterapkan dan berdampak
2. Kualitas video
3. Konten yang menarik

Sampaikan Videomu ke [culture@pertamina.com](mailto:culture@pertamina.com) paling lambat **25 Agustus 2018**  
Dapatkan hadiah Voucher BBK dan Videomu akan dibayangkan sebagai kampanye Efisiensi di Perusahaan.  
\*Seluruh Video yang masuk akan menjadi milik Pertamina dan digunakan untuk kepentingan Perusahaan.

www.pertamina.com DIREKTORAT SEM

**PROGRAM EFISIENSI**

Tahukah anda bahwa biaya listrik untuk Gedung Kantor Pusat saja tiap bulan mencapai **1,1 Milyar** atau **13,2 M** per tahun.  
Jika kita bisa berhemat **10%** saja, kita bisa berhemat sebesar **1,3 Milyar** per tahun.  
(Data diambil dari rata-rata tagihan listrik tiap bulan)

**Apa yang bisa kita lakukan?**

- Matikan lampu ruang kerja saat rapat dan istirahat
- Cabut kabel listrik sebelum pulang kerja
- Charge ponsel dan laptop anda sampai full lalu cabut kabel listriknya
- Matikan alat-alat kerja bila sedang tidak digunakan

**Anda punya ide efisiensi lainnya?**  
Silahkan sampaikan ide program efisiensi anda melalui [culture@pertamina.com](mailto:culture@pertamina.com)

www.pertamina.com DIREKTORAT SEM & DIREKTORAT KEUANGAN



FOTO: KUNTORO

## BDI Pertamina Pererat Koordinasi dengan BDI Anak Perusahaan dan Unit Operasi

**JAKARTA** - Badan Dakwah Islamiah (BDI) Pertamina Pusat menggelar acara silaturahmi dengan BDI anak perusahaan dan Unit Operasi Pertamina, di Ruang Pertamax Lantai 21, Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (17/7/2018). Forum silaturahmi ini dihadiri oleh Ketua BDI Pusat, Ihsanuddin Usman dengan mengundang narasumber Imam Besar Masjid Istiqlal, Nassaruddin Umar.

Ketua BDI Pertamina Pusat, Ihsanuddin Usman menuturkan pertemuan ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antara pengurus BDI Pusat dengan pengurus BDI baik anak perusahaan maupun unit operasi. Selain itu, dibahas juga dinamika kegiatan BDI di lokasi kerja masing-masing.

"*Alhamdulillah* kami bisa bersilaturahmi dengan BDI anak perusahaan maupun unit operasi. Semoga pertemuan ini dapat meningkatkan efektivitas kegiatan dakwah di sekitar Pertamina dan lebih memotivasi para pekerja untuk lebih meningkatkan kinerja. Karena pekerjaan merupakan sebagian dari amal ibadah," ujarnya.

Sementara Imam Besar Masjid Istiqlal Nasaruddin Umar dalam kesempatan itu berbagi pengetahuan mengenai hakekat dan efisiensi masjid, panduan pengelolaan masjid di lingkungan Kantor BUMN. "Selain digunakan untuk beribadah, masjid merupakan tempat berkumpul untuk mengadakan kegiatan keagamaan, serta forum silaturahmi dan sarana dakwah," jelasnya.

Nasaruddin mengingatkan, sebaiknya masjid juga digunakan untuk sarana dakwah yang baik dan tidak untuk menghancurkan NKRI baik untuk kepentingan perorangan ataupun golongan. Ia berharap BDI Pertamina juga mampu memberikan pelayanan bagi para pekerja di lingkungan Pertamina dengan baik sesuai dengan syariat Islam sesuai Al Qur'an dan hadist. •DEKA



## Pertamina Internal Audit (PIA) Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



### Evaluasi Kinerja PIA: *Simplified, Integrated & Powerful*

Pada 19 - 20 Juli 2018 berlokasi di Patra Comfort Bandung telah dilaksanakan kegiatan rapat kerja dan rapat koordinasi tengah tahun 2018 dengan mengusung tema "Evaluasi Kinerja Annual Audit Plan (AAP) PIA 2018 - *Simplified, Integrated & Powerful*".

Pertamina Internal Audit (PIA) telah melaksanakan program kerja sesuai Rencana Strategis dan *Annual Audit Plan (AAP)* di Semester I 2018, Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive pada acara pembukaan Raker Rakor menyampaikan delapan *key issues* yang harus menjadi perhatian dan mendapatkan *improvement* seperti:

1. *Point of focus* AAP
2. Reposisi IA *region* ref. 4 peran PIA
3. PIA *calendar of event*
4. Manajemen anggaran & prognosa
5. Nomenklatur, *manning* & pembinaan organisasi IA
6. Peta kompetensi teknis PIA (*expertise*)
7. 4 jangan vs kode etik (*Do - don't & consequences*)
8. *Willingly & knowingly*

Pada teknis pelaksanaannya, Raker Rakor tengah tahun terbagi dalam tiga kelompok kerja (Pokja), yang bertugas menyusun kerangka kerja dan menyusun program kerja semester II PIA tahun 2018 sebagai salah satu bentuk kontribusi dalam mengawal pencapaian tujuan perusahaan, dengan hasil sebagai berikut:

#### Annual Audit Plan

Jumlah Laporan Hasil Audit (LHA) yang sedang dilaksanakan/ telah dihasilkan dalam AAP 2018 semester I sebanyak tujuh LHA operasional dan delapan LHA Investigasi. Rincian LHA operasional sebagai berikut:

No.	Judul Audit	No.	Judul Audit
1	Audit atas Perencanaan, Kebijakan & Implementasi HSSE*	5	Audit atas Kinerja Portfolio Hulu
2	Audit atas Terminal Loading/Unloading Management	6	Review atas Access Control
3	Audit atas Pengelolaan Investasi Non BD	7	Audit atas Human Capital Development*
4	Audit atas Proses Bisnis LNG Pertamina	*) menunggu proses exit meeting	

Jumlah Laporan Hasil Audit/ Konsultansi (LHA/ LHK) yang akan dihasilkan dalam AAP 2018 semester II sebanyak delapan LHA operasional, satu LHK dan dua LHA Investigasi (belum termasuk *Unscheduled Audit*). Rincian LHA operasional sebagai berikut:

No.	Judul Audit	No.	Judul Audit
1	Audit atas Entity Level Control	6	Audit atas Reserve Management
2	Audit atas Pengadaan Barang & Jasa	7	Testing ICOFR atas revenue cycle**
3	Audit atas Kegiatan Investasi Terminal LPG Refrigerated Jawa Barat*	8	Audit atas Kegiatan Early Work Proyek RDMP RU V Balikpapan*
4	Evaluasi atas Efektivitas Penggunaan Aplikasi Teknologi Informasi	9	Konsultansi Penjualan BBM*
5	Audit atas Kegiatan Investasi NRE	*) AAP Tambahan di Semester II **) Lanjutan semester I	

#### Human Capital & Organization

Dilakukan penyusunan organisasi Internal Audit hingga anak perusahaan, salah satu *output product* disusun adalah kategorisasi (*cluster*) nomenklatur pimpinan tertinggi fungsi yaitu:

1. *Cluster A* – Chief Internal Audit
2. *Cluster B* – Head of Internal Audit



Poin utama dalam evaluasi struktur organisasi terkini pada fungsi Internal Audit PT Pertamina (Persero) yaitu:

1. *Re-strukturisasi* bilahan organisasi di bawah VP Downstream Internal Audit, VP Strategic Project Internal Audit dan Manager Internal Audit
2. *Re-evaluasi* Uraian Tugas sesuai dengan perubahan Struktur Organisasi Internal Audit

Atas posisi vacant internal audit di PT Pertamina (Persero) dan anak perusahaan diusulkan strategi pengisian jabatan yaitu:

1. Developed Internal Human Resources
2. Fresh Graduate Hire
3. Experienced Hire jika diperlukan.

Dalam implementasi kode etik Faisal Yusra menyampaikan kepada seluruh peserta dan Kepala Internal Audit anak perusahaan termasuk PGN, bahwa perlu adanya pranata pengawasan untuk menjaga integritas dan kehormatan profesi, serta meningkatkan efektivitas pencapaian misi Pertamina Internal Audit dalam memberikan nilai tambah bagi perusahaan yaitu dengan melakukan:

1. Pembentukan Komite Etik
2. Do – Don'ts & Konsekuensi Kode Etik Pertamina Internal Audit

#### Calendar Of Events & Budget

Selaras dengan kebijakan yang diambil oleh Pertamina saat ini yaitu efisiensi di semua lini, fungsi Internal Audit menerapkan sistem *Calendar of Event (COE)* sebagai salah satu alat *control* pelaksanaan kegiatan audit maupun non audit.

Dalam *Audit Planning Memorandum (APM)* disampaikan perhitungan estimasi biaya dimana detail biaya tersebut disampaikan dalam format COE. Sehingga COE menjadi salah satu dokumen pelengkap APM saat mengajukan surat perintah pelaksanaan audit.

Sedangkan untuk *budget*, untuk memenuhi jumlah biaya yang diperkirakan dibutuhkan pada semester II 2018, maka akan dilakukan evaluasi penambahan/pengalihan anggaran di *cost element travel expense* beberapa *cost center* agar pelaksanaan kegiatan operasional Audit dapat berjalan dan mencapai target yang telah disusun pada AAP di awal Tahun 2018.

Atas rumusan Raker Rakor PIA tengah Tahun 2018, diharapkan Evaluasi dini atas kinerja PIA dapat teridentifikasi, sehingga pelaksanaan pada sisa tahun 2018 menjadi *Simplified, Integrated* dan *Powerful* baik di Internal PIA khususnya dan Pertamina pada umumnya. ●MLA



## CORPORATE LIFE SAVING RULES: FIT TO WORK (SERI 1)



Pastikan anda memenuhi persyaratan medis dan fit untuk bekerja sesuai pekerjaan.

Adalah pelaksana pekerjaan dalam kondisi kesehatan yang prima dan mampu melaksanakan pekerjaan sesuai beban kerjanya. Tingkat kesehatan pekerja dapat berdampak terhadap keselamatan dalam pelaksanaan pekerjaan.

### Lesson Learnt Inside

Siang hari setelah makan siang, seorang pekerja terlihat bersandar pada dinding pagar dengan kondisi terlihat lemas. Korban berusaha untuk tetap berjalan beberapa langkah dan tiba-tiba jatuh tersungkur. Seorang petugas keamanan segera memberikan pertolongan dengan membawa korban masuk ke pos sekuriti terdekat. Di dalam pos, korban dalam kondisi setengah sadar dan posisi terlentang, mengalami muntah-muntah beberapa kali. Selanjutnya sekuriti menghubungi pihak poliklinik untuk meminta bantuan ambulans dan petugas medis.

Korban segera mendapatkan penanganan awal Poliklinik kantor, kondisi korban dalam keadaan sadar. Hasil pemeriksaan gula darah tinggi 335 (normal < 200). Selanjutnya korban dibawa ke RS terdekat (jarak 1 km) dan segera mendapatkan penanganan medis (korban dilakukan intubasi, dipasang alat monitor denyut jantung, tensi dan pemafasan). Namun denyut nadi korban semakin melemah dan setengah jam kemudian korban dinyatakan meninggal dunia.

Dari insiden tersebut, merujuk pada *corporate life saving rules* Pertamina, telah dilakukan pelanggaran terhadap *rules Fit To Work*.

Proses pekerjaan di bidang minyak dan gas bumi mempunyai potensi risiko tinggi berbagai jenis bahaya sesuai dengan proses pekerjaan yang sedang dikerjakan. Risiko bisa timbul dari peralatan/perengkapan pekerjaan, area bekerja dan juga pelaksana pekerjaan itu sendiri.

Sebagai pelaksana pekerjaan, selain harus mempunyai kapabilitas dan keterampilan melaksanakan pekerjaan, juga harus diyakinkan bahwa pelaksana pekerjaan harus dalam kondisi kesehatan yang prima dan mampu melaksanakan pekerjaan sesuai beban kerjanya.

Merupakan komitmen perusahaan untuk mencegah terjadinya *fatality* akibat sakit di tempat kerja bagi pekerja ataupun mitra kerja (Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) /mitra kerja dan kontraktor). Identifikasi jenis pekerjaan yang mempunyai potensi risiko tinggi bagi timbulnya penyakit ataupun memperberat penyakit serta mekanisme kontrol terjadinya *fatality* harus dilakukan dengan seksama. Bagi pelaksana pekerjaan harus dilakukan pemeriksaan kesehatan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Untuk pekerjaan yang dikerjakan bersama dengan mitra kerja, pemeriksaan kesehatan juga harus dilakukan terhadap mitra kerja sebagai pelaksana pekerjaan. Pemeriksaan kesehatan mitra kerja dikoordinir oleh PJP (Perusahaan Jasa Penunjang) bagi tiap-tiap

tenaga kerja yang berada di lingkup PJP. Ketentuan ini telah diatur dalam Pedoman Standar Pemeriksaan Kesehatan *Fit to Work* Dalam Penyerahan Sebagian Pelaksanaan Pekerjaan oleh Perusahaan Jasa Penunjang (PJP), Nomor A-001/S00000/2018-S9 Revisi Ke-0. Pedoman ini memberikan panduan standar pemeriksaan kesehatan bagi TKJP yang terdiri dari pemeriksaan kesehatan di awal kontrak (sebelum kerja) dan pemeriksaan kesehatan harian untuk mengetahui apakah mitra kerja dapat bekerja pada hari tersebut.

## Prinsip Fit to Work

Pemeriksaan kesehatan *fit to work* adalah proses untuk memastikan setiap pelaksana pekerjaan fit untuk bekerja, sehingga harus memenuhi prinsip-prinsip di bawah ini :

Berdasarkan penilaian terhadap risiko pekerjaan.

1

2

Bertujuan untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan oleh pekerja dengan kapasitas dan kondisi fisik yang sehat

3

Jenis pemeriksaan yang dilakukan sesuai dan dapat menilai kemampuan fisik dan fungsi yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan yang dibebankan.

4

Jenis pemeriksaan yang dilakukan harus sama untuk seluruh pekerja yang melakukan pekerjaan serupa

5

Pemeriksaan kesehatan harus aman dan menghasilkan hasil tes yang konsisten

Bersambung...•

## Launching dan Naming Ceremony Papandayan (P 1032)

Pada Rabu, 25 Juli 2018 dilaksanakan proses *naming ceremony* dan *launching* untuk kapal Papandayan yang dibangun di PT DRU – Lamongan. *Launching* yang dimaksud bukan berarti *launching* produk pada umumnya, tetapi merupakan proses menyentuhnya kapal di air untuk pertama kalinya dalam pembangunan kapal. Sedangkan *naming ceremony* sendiri merupakan simbolis untuk pemberian nama kapal bersamaan dengan pertama kalinya kapal menggapung di air setelah sebelumnya pembangunan kapal dilakukan di darat. Fungsi Internal dari Shipping Pertamina, yaitu NSPC (*New Ships Project Coordinator*) menjadi ujung tombak kesuksesan proses pembangunan kapal-kapal tanker milik Pertamina. Seremonial pemberian nama kapal tersebut dilakukan oleh Vice President Commercial - Shipping Hadi Purnomo, didampingi oleh Manager NSPC Gandung Rachma N.A, Manager Technical Fleet 3 Budijono Basuki dan Manager SSD Umar Muhammad. Disampaikan bahwa kapal tanker Papandayan (kapal kedua yang dibangun oleh PT DRU) merupakan salah satu kapal yang di pesan oleh Pertamina dari total delapan unit kapal tanker ukuran GP milik Pertamina yang saat ini dibangun di galangan dalam negeri, sebagai salah satu wujud komitmen Pertamina dalam memajukan industri maritim dalam negeri sesuai dengan misi Indonesia menuju poros maritim dunia. Pembangunan delapan unit kapal tersebut tersebar di tiga wilayah Indonesia, yaitu tiga unit di PT DRU – Lamongan, dua unit di PT AH – Batam dan tiga unit sisanya di bangun di PT MOS - Tanjung Balai, Karimun.

Kapal yang memiliki ukuran panjang 150 meter, lebar 27,70 meter dan tinggi 12 meter ini mampu mengangkut muatan minyak mentah sebesar 17.500 LTDW atau kurang lebih setara dengan 150.000 barrel. Kapal ini juga sudah menerapkan ECOSHIP design (desain kapal yang ramah lingkungan), antara lain dilengkapi dengan:

- **Engine IMO Tier II**  
Menggunakan tipe mesin kapal induk dengan batas emisi NOx dan Sox (zat yang dapat merusak lapisan ozon) dari gas buang kapal sesuai standard Tier II sebagaimana yang diatur dalam MARPOL Annex V.
- **BWTS**  
Menggunakan peralatan *Ballast Water Treatment System* (BWTS), untuk menghindari pertukaran organisme biota laut yang terbawa saat kapal melakukan proses *ballast* dan de-ballasting di setiap perairan laut sehingga dapat mencegah terjadinya mutasi genetik yang membahayakan biota laut sekitarnya.
- **Oil Discharge Monitoring Equipment dan Oil Water Separator**  
Menggunakan peralatan *Oil Discharge Monitoring Equipment* dan *Oil Water Separator* yang dapat memisahkan air dan minyak, sehingga cairan limbah yang keluar dari kapal tidak mencemari lingkungan.
- **Vapour Emission Control System (VECS)**  
Menerapkan sistem *Vapour Emission Control System* untuk menghindari pelepasan VOC/*Volatile Organic Compound* (zat organik yang berbahaya bagi kesehatan dan menyebabkan pemanasan global) ke atmosfer dalam proses bongkar muat kapal.
- **Cat Antifouling TBT Free**  
Penggunaan cat yang tidak mengandung racun agar tidak membunuh biota laut yang diaplikasikan pada cat bagian bawah kapal.



- **Bridge Navigation Watch Alarm System (BNWAS)**  
Dilengkapi *Bridge Navigation Watch Alarm System*, sistem otomasi ini akan berbunyi (alarm) apabila *crew* kapal terdeteksi tidak melakukan sesuatu aktivitas dalam kurun waktu tertentu sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kapal di laut akibat *human error*.
- **CCTV**  
Dilengkapi CCTV untuk pemantauan jarak jauh pada beberapa area penting di kapal.
- **Electronic Chart Display and Information System (ECDIS)**  
Dilengkapi *Electronic Chart Display and Information System*, penggunaan peta elektronik untuk sistem navigasi, selain peta kertas.

*Launching* kapal tanker Papandayan ini merupakan *milestone/* tahapan pembangunan kapal keempat (setelah *sign contract*, *steel cutting* dan *keel laying*) di dalam proses pembangunan kapal, dan setelah ini dilanjutkan proses *commissioning* (pengetesan peralatan dan sistem kelistrikan) dan *sea trial* (uji coba laut) untuk menuju tahapan terakhir yaitu *delivery*.

Proses *launching* kali ini menggunakan *air bag system*, yaitu kapal ditopang/ditahan oleh bantalan karet silinder yang berisi angin bertekanan, yang selanjutnya akan menggelinding ke arah lautan. Peralatan *air bag* ini sudah umum dilakukan diberbagai galangan kapal, namun ukuran dan jumlah *air bag* yang digunakan bervariasi sesuai dengan ukuran dan berat kapal. Kapal terlebih dahulu di gerakkan dari titik awal menuju titik terdekat garis laut/pantai. Pergerakan ini dilakukan dengan mengatur *winch* dan tekanan *air bag* untuk mencapai kemiringan tertentu dan memungkinkan kapal untuk bergerak secara perlahan. Jika kapal sudah mencapai titik yang ditentukan maka tekanan air bag diatur kembali sehingga sudut kemiringan menjadi semakin kecil dan beban *winch* juga semakin kecil. Sesaat sebelum acara *ceremonial launching*, tekanan air bag diatur kembali sehingga kapal mendapatkan sudut kemiringan yang baik untuk diluncurkan. Peluncuran dilaksanakan dengan memotong *wire* yang di ikatkan ke badan kapal.

Pada kesempatan tersebut pula, jajaran manajemen Pertamina berharap setelah proses *launching* dan *naming ceremony* ini, galangan (PT DRU) agar dapat lebih fokus untuk menyelesaikan sisa pekerjaan yang ada sehingga proses serah terima kapal Papandayan ini dapat dilakukan pada bulan Desember 2018. Dan team supervisi dari fungsi NSPC selalu siap untuk mendukung target *delivery* kapal ini sebagai pencapaian KPI shipping bersama. •IGNH

## Upstream Big Data, Solusi Tepat untuk Pengembangan Bisnis Hulu Pertamina

**JAKARTA** - Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam mendorong implementasi *upstream big data* sebagai salah satu upaya pengembangan bisnis hulu Pertamina. Menurutnya, tantangan yang dihadapi entitas bisnis pada revolusi industri 4.0 saat ini mengharuskan perusahaan untuk melakukan transformasi sistem menjadi satu *platform* yang dapat digunakan secara optimal.

Hal tersebut ditegaskan Alam dalam acara Ngopi Bareng Direktur Hulu Pertamina, di lantai 21 Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Rabu (25/7/2018).

"Tantangan yang ada di Pertamina, terutama di *upstream* adalah aset hulu yang tersebar di

seluruh Indonesia dan luar negeri mempunyai sistem masing-masing. Inilah *challenge*-nya. Bagaimana data tersebut dapat disatukan menjadi satu *platform* agar kita bisa gunakan secara optimal sehingga memiliki *value*," ujarnya di hadapan tim manajemen Direktorat Hulu dan anak perusahaan bidang hulu.

Selain mempunyai nilai, Syamsu Alam mengatakan, *big data* menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang valid, cepat dan tepat sesuai era saat itu yang menuntut SDM bekerja dengan cepat dan tepat.

la memastikan, minyak bumi sampai kapan pun tetap menjadi kebutuhan yang mendasar bagi manusia. "Insan Pertamina harus



Direktur Hulu Pertamina Syamsu Alam menjadi narasumber pada acara Knowledge Sharing "NGOPI" Ngobrol Pintar di Lantai 21, Pertamina, Jakarta pada Rabu (25/7/2018).

memahami bahwa kita mengelola bisnis yang sangat penting untuk kehidupan masyarakat Indonesia. Karena itu, memasuki era revolusi industri 4.0 ini, peran *upstream big*

*data* menjadi begitu sangat penting dalam industri hulu migas. Kita harus dapat berkompetisi dengan *world class company* lainnya," tegas Alam. ●HARI

## Pertamina Gelar Operasi Pasar LPG Subsidi 3 Kg di Kabupaten Sinjai dan Barru

**MAKASSAR** - Merespon peningkatan konsumsi LPG subsidi 3 kg, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VII Sulawesi melakukan operasi pasar pada 18 titik yang terdapat di 13 wilayah Kecamatan di Kabupaten Sinjai dan Kabupaten Barru, Selasa (17/7/2018). Operasi pasar ini dilakukan hingga 20 Juli 2018 dengan alokasi tambahan masing-masing di setiap titik kecamatan sebanyak 560 tabung LPG subsidi 3 kg.

Unit Manager Communication & CSR MOR VII M. Roby Hervindo mengatakan, penambahan pasokan LPG subsidi 3 kg ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang meningkat, seperti hajatan di kedua kabupaten tersebut. "Rata-rata alokasi normal LPG subsidi 3 kg di Kabupaten Sinjai sebanyak 5.556 tabung per hari sedangkan untuk Kabupaten Barru 6.612 tabung per hari. Dalam operasi pasar ini, alokasi

tambahan yang kami berikan sebanyak 10.080 tabung atau sebesar 3% dari konsumsi harian normal," jelasnya.

Operasi pasar diawali di Kecamatan Tanete Riaja, Pujananting, Tanete Rilau, Tanete, Barru, Mallusetasi dan Ballusu Kabupaten Barru. Dilanjutkan ke Kecamatan Tanete Riaja dan Tanete Rilau, Kabupaten Barru dan Kecamatan Sinjai Utara dan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai pada 18 Juli 2018. Kemudian, operasi pasar dilakukan di Kecamatan Sinjai Timur dan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai pada 19 Juli 2018. Dan terakhir, di tiga titik di Kecamatan Sinjai Selatan Bulupoddo di Kabupaten Sinjai pada 20 Juli 2018.

Dalam kegiatan operasi pasar yang bekerja sama dengan Hiswana dan Pemda setempat ini, masyarakat dapat membeli LPG subsidi 3 kg sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET), sebesar Rp 15.500 di Kabupaten Barru Rp 15.500 per tabung dan Rp



16.000 per tabung di Kabupaten Sinjai.

"Untuk menghindari pembelian di luar kewajaran ataupun penimbunan, pembelian LPG subsidi 3 kg dalam operasi pasar ini dibatasi maksimal satu tabung per konsumen. Pembelian pun harus disertai dengan Kartu Keluarga (KK) dan pemilik KK tidak dapat diwakili, agar penyaluran LPG subsidi kepada masyarakat miskin tepat sasaran

dan merata," tegas Roby.

Roby menambahkan, sebagai komitmen untuk kelancaran distribusi kepada masyarakat, Pertamina telah menyalurkan LPG subsidi 3 kg sesuai alokasi yang ditetapkan di Kabupaten Barru melalui empat agen dan 217 pangkalan dan di Kabupaten Sinjai melalui tiga agen dan 88 pangkalan yang tersebar di berbagai kecamatan sesuai HET. ●MOR VII

## Kongres I PERHUMASRI : Humas Rumah Sakit Harus Inovatif dan Kreatif

**JAKARTA** - PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika IHC) sebagai salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero) berpartisipasi dalam Kongres I Perhimpunan Rumah Sakit Indonesia (PERHUMASRI). Kongres pertama ini diselenggarakan di Hotel Akmani, Jakarta Pusat, pada (20/7/2018). Acara dihadiri oleh 71 peserta dari humas rumah sakit di berbagai wilayah Indonesia.

Ketua PERHUMASRI Anjaruli Umarjiyanto mengungkapkan, kongres ini merupakan acara pertama PERHUMASRI. Dengan tema Peran Strategis dan Tantangan Humas Rumah Sakit di Era Disruptif, kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan, menginformasikan, mengedukasi,

dan mendiseminasikan bagaimana peran strategis humas di rumah sakit.

Hal senada disampaikan Ketua Panitia acara Drg Widya Karmadjant. "Saya berharap humas rumah sakit dapat inovatif dan kreatif, sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada rumah sakit," tuturnya.

Salah satu peserta Betty Andriani dari RS PKU Muhammadiyah Surakarta sangat senang bisa mengikuti Seminar dan *Workshop* Kehumasan di Kongres I PERHUMASRI. "Ini kebanggaan bagi saya menjadi bagian dari Humas RS se-Indonesia. Pengetahuan yang diperoleh pada acara ini sangat bermanfaat bagi praktisi humas RS. Apalagi di era disruptif ini sangat



diperlukan strategi kehumasan untuk mendukung citra rumah sakit dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat," ujar wanita yang menjabat Manager Humas Pemasaran & Hukum di rumah sakit tersebut.

Ia berharap, PERHUMASRI lebih sering diadakan *workshop* kehumasan untuk mendukung kompetensi humas yang profesional agar peran dan fungsi humas RS lebih terlihat dan dilibatkan penuh oleh manajemen. •INDAH

## 11 Tahun PT Pertamina Hulu Energi, Terus Pacu Kinerja Ekselen

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) mengadakan syukuran HUT ke-11 pada Kamis, (19/7/2018). Acara yang diadakan di Kantor Pusat PHE tersebut dihadiri seluruh jajaran direksi, manajemen dan seluruh pekerja PHE.

Menurut Plt. Direktur Utama PHE Huddie Dawanto, berbagai pencapaian kinerja perusahaan selama 11 tahun berdiri, sudah seharusnya membuat seluruh insan PHE bersyukur dan berbangga atas prestasi tersebut. "Semoga ke depannya kita semua tetap mampu menunjukkan kinerja terbaik untuk perusahaan dan bangsa ini," ujar Huddie.

Selebrasi ulang tahun perusahaan yang digelar secara sederhana ini, juga dihadiri oleh SVP Exploration Pertamina Ricardo Perdana Yudantoro, para direksi PHE terdahulu, serta tamu undangan dari anak perusahaan lainnya dan partner bisnis PHE.

Acara diisi dengan pemotongan tumpeng yang diberikan oleh SVP Exploration Pertamina dan direksi PHE kepada perwakilan pekerja dari anak perusahaan yang baru bergabung dengan PHE, yaitu PHE OK dan PHE Tuban.

Dalam kesempatan ini, direksi PHE juga memberikan apresiasi kepada para pemenang yang mengikuti aneka lomba



HUT PHE dan beberapa anak perusahaan PHE yang berprestasi, serta para pemenang forum *Continuous Improvement Program* (CIP) di tingkat Perseroan hingga tingkat internasional. •PHE

## Tugu Mandiri Raih Penghargaan 1st Best Life Insurance 2018

**JAKARTA** - Tugu Mandiri kembali mencetak prestasi dengan meraih penghargaan *1st Best Life Insurance 2018* pada kelompok ekuitas Rp 150 miliar - Rp 350 miliar di ajang Insurance Award 2018 yang digelar majalah Media Asuransi di Ballroom Le Meridien Hotel, Jakarta, Kamis (12/7/2018). Penghargaan diserahkan oleh Ketua Umum Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) Ahmad Sya'roni kepada Group Head of Corporate Sales Tugu Mandiri Firdaus H. Agani.

Tugu Mandiri tidak hanya meraih penghargaan tertinggi, namun juga meningkatkan posisinya dari kelompok ekuitas Rp 100 miliar - Rp 150 miliar, naik menjadi kelompok ekuitas Rp 150 miliar - Rp 350 miliar.

Direktur Utama Tugu Mandiri Donny J. Subakti yang hadir dalam acara tersebut menegaskan, penghargaan yang diraih Tugu Mandiri ini akan memperkuat posisi perusahaan di industri asuransi jiwa nasional sekaligus menjadi motivasi dan tantangan bagi Tugu Mandiri dalam peningkatan kinerja pada tahun-tahun mendatang.

"Kami akan terus berinovasi dan melakukan penetrasi pasar. Memberikan yang terbaik bagi kesejahteraan masyarakat secara lebih massif, dengan penetrasi pasar yang lebih mendalam. Mengasuransikan Indonesia dan menyejahterakan bangsa," imbuh Donny.

Pemberian penghargaan didasarkan hasil riset Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) dan



penilaian Dewan Juri dengan mempertimbangkan kuantitatif (*financial performance*) dan kualitatif, yaitu angka kesehatan, profesionalisme manajemen, dan bisnis. •TM

## Pertamina Algeria EP Jalin Kerja Sama Peningkatan Kapasitas Gas dengan Bonatti

**ALJAZAIR** - Dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi gas di lapangan Menzel Lejmet North (MLN), Aljazair, salah satu anak usaha Pertamina Internasional EP (PIEP), Pertamina Algeria EP (PAEP), melakukan penandatanganan kontrak EPC (*Engineering, Procurement & Construction*) dengan perusahaan asal Italia, Bonatti, di Algiers, Aljazair, melalui konsorsium dengan Sonatrach dan Talisman, pada (4/6/2018).

Momen penandatanganan kerja sama tersebut disaksikan oleh Direktur Eksplorasi & Produksi

PIEP Djoko N. Imanhardjo, CEO Sonatrach Abdelmoumen Ould Kaddour, General Director Talisman/Repsol Algeria Didier Wloszczowski, Direktur Divisi Asosiasi di Sonatrach Farid Djetou, serta Manajer Komersial Minyak & Gas Bonatti Mario Portapuglia.

Kesepakatan bernilai 85 juta Euro dengan durasi tiga tahun tersebut meliputi penyediaan rekayasa teknik, pengadaan, serta konstruksi dan instalasi proyek peningkatan kapasitas gas yang juga mencakup peningkatan fasilitas yang telah ada untuk menangani aliran gas di masa yang



FOTO:PIEP

akan datang serta meningkatkan angka produksi minyak. Proyek kerja sama ini merupakan awal untuk memulai program Gas

*Capacity Increase Project* (GCIP) di lapangan MLN, yang merupakan bagian dari Proyek Pengembangan Phase-4. ●PIEP

## Pertamina EP Cepu Dukung DLH Memproses Ijin Operasi Insinerator TPA Banjarsari

**BOJONEGORO** - PT Pertamina EP Cepu (PEPC) mendukung kegiatan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang berupaya memperoleh izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk mengoperasikan alat insinerator atau instalasi pengolahan sampah dan limbah medis/limbah B3 di tempat pemrosesan akhir (TPA) Banjarsari, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Bojonegoro, pada (9/7/2018).

Salah satu upaya yang harus dilakukan adalah memantau lingkungan sekitar TPA terkait dengan pengoperasian insinerator. Karena PEPC memiliki kontrak pemantauan lingkungan di sekitar wilayah operasi proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) dengan PT BMT Asia Pacific Indonesia sebagai rekanan, maka DLH meminta

bantuan PEPC. Selama 30 hari, PT BMT Asia Pacific Indonesia melakukan pemantauan lingkungan di beberapa titik di sekitar TPA. Titik-titik tersebut antara lain gedung penyimpanan insinerator dan pemukiman warga di sebelah selatan TPA.

"Kami berterima kasih pada PEPC yang telah membantu kami," ujar Kepala DLH Bojonegoro, Nurul Azizah di hadapan tim PEPC, yaitu PGA & Relations Manager PEPC Kunadi, Pandu Subiyanto dan Wulan Purnamawati dari PGA & Relations, serta Yudit Ratania dari HSSE.

Sementara itu, Kunadi berharap dengan bantuan yang diberikan PEPC, DLH dapat segera mendapatkan izin dari KLH dan insinerator dapat beroperasi dengan lancar demi lingkungan yang



FOTO:PEPC

bersih dan nyaman. "Semoga sinergi yang baik antara Pemerintah Kabupaten dengan PEPC ini dapat berdampak baik pada pelaksanaan proyek JTB sehingga berjalan lancar, aman, dan tepat waktu," pungkasnya. ●PEPC

## Presiden Direktur Pertamina EP Lantik 76 Pekerja Baru

**JAKARTA** - Presiden Direktur PT Pertamina EP (PEP) Nanang Abdul Manaf resmi melantik 76 peserta Program Pendidikan Bimbingan Praktis Ahli (BPA) dan Bimbingan Kerja Operator Produksi Migas (BKOPM), di Kantor Pusat PEP, Jakarta, pada (29/6/2018).

Nanang berharap apa yang sudah didapatkan selama enam bulan pendidikan dapat diserap dan diimplementasikan saat melaksanakan tugas. Selain itu, Nanang juga menekankan pentingnya aspek HSSE dalam menjalankan tugas sehari-hari. "Safety procedure merupakan

hal yang tidak bisa diganggu gugat. Saya meminta kalian tetap menjunjung tinggi hal ini," tegasnya.

Selain itu, ia berpesan kepada para peserta untuk meningkatkan level *confident* saat bekerja. Menurutnya, hal tersebut sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan diri dan meningkatkan angka produksi di lokasi kerja. "Confident kerja harus ditingkatkan, kita harus percaya diri dalam menghadapi rintangan di dunia minyak dan gas ini," imbuhnya.

Dalam pelantikan tersebut Mareta



FOTO:PEP

Nur Fitriana, Almer Sudhiarta dan Suseno Aji menjadi tiga peserta BPA terbaik tahun ini. Sedangkan untuk BKOPM, peringkat pertama diraih oleh M. Abizard Al Thariq, disusul M. Fauzi Hidayat dan M. Khairul Fazi. ●PEP

## Pertamina Internasional EP Sukses Pengeboran Sumur Pertama di Sahara

**ALJAZAIR** - Pertamina Internasional EP (PIEP) sukses melakukan kegiatan pengeboran pertama di lapangan Menzel Lejmet North (MLN), Aljazair, yang terletak di kawasan Gurun Sahara. Proses tersebut merupakan tonggak bersejarah, terutama bagi Pertamina, sebagai *world class company* yang untuk pertama kalinya melangsungkan aktivitas pengeboran di luar negeri.

Tercatat sebagai operator di

lapangan Menzel Lejmet North (MLN), PIEP telah menantikan pengeboran sumur ini selama dua tahun dikarenakan harus melalui berbagai prosedur persiapan secara rinci. Selain itu, proses pemindahan material pengeboran, termasuk alat rig, dari lapangan Hassi Messaoud ke lapangan MLN memakan waktu sekitar 30 hari. Tepat pada 16 Juni 2018, PIEP memulai tajak sumur dengan menurunkan mata bor sekitar pukul 4 sore waktu Aljazair.



FOTO: PIEP

Selama 57 hari kerja yang ditargetkan, tim lapangan selalu berhati-hati dan waspada akan bahaya kecelakaan kerja dengan tetap memprioritaskan *Health, Safety, Security and Environment*

(HSSE) serta menjalankan prosedur operasi standar yang telah menjadi ketentuan baku dari korporat demi menyukseskan proses pengeboran yang direncanakan sebanyak 20 sumur di lapangan tersebut. ●PIEP

## PT Pertamina Geothermal Energy Gelar Workshop Penyusunan Risalah Batch I CIP

**BANDUNG** - Untuk meningkatkan budaya inovasi dan *improvement* di lingkungan kerja, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) menggelar *Workshop* Penyusunan Risalah CIP yang lebih terstruktur serta *awareness* materi pendukung CIP. Kegiatan diadakan selama dua hari, di Hotel The Luxton Bandung, pada (7/5/2018).

*Workshop* ini yang dibuka oleh Direktur Eksplorasi & Pengembangan PGE Khairul Rozaq ini diikuti oleh 47 pekerja PGE. Dalam

kesempatan tersebut Khairul berharap usai mengikuti kegiatan ini, para peserta dapat meningkatkan kualitas inovasi. "Semoga hasil inovasi tersebut dapat berkontribusi positif dalam efisiensi di semua lini perusahaan, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan revenue dan profitabilitas perusahaan," ujarnya di hadapan 47 peserta *workshop*.

Ia juga mengingatkan agar budaya CIP terus dikembangkan karena selain dapat menaikkan *value creation*, juga



FOTO: PGE

untuk mendukung tercapainya target perusahaan. ●PGE

## Masyarakat Lhokseumawe Sambut Direksi Baru PT. Perta Arun Gas dengan Prosesi Peusijuk

**LHOKSEUMAWE** - Dua petinggi baru PT Perta Arun Gas, yaitu President Director Arif Widodo dan Technical & Operations Director Dody Noza disambut dengan prosesi adat peusijuk oleh masyarakat dan tokoh Lhokseumawe, pada (11/7/2018).

Menurut Ketua Majelis Adat Aceh (MAA) Tgk. Yusdedi, peusijuk (tepung tawar) adalah prosesi ungkapan kehormatan oleh raja Aceh ketika menyambut tamu-tamu penting negara. Dalam adat Aceh, hal itu termasuk adat mahkamah, pemberian gelar kehormatan. "Tamu atau orang yang mendapat perlakuan pelaksanaan proses peusijuk tersebut sudah resmi menjadi warga Aceh," jelas Yusdedi.

Prosesi tepung tawar kepada pimpinan PAG tersebut dilakukan

oleh Ketua Majelis Permusyawaratan Ulama (MPU) Kota Lhokseumawe Tgk. H.Asnawi Abdullah dan Ketua Majelis Adat Aceh (MAA) Tgk. Yusdedi serta tokoh masyarakat Kecamatan Muara Satu Tgk. H.Hamdani Daud.

Dari prosesi ini diharapkan kedua pimpinan tersebut menjadi spirit baru dalam menjalankan bisnis perusahaan untuk mencapai visinya menjadi Perusahaan Regasifikasi Kelas Dunia. Selain itu, PAG diharapkan juga dapat membantu membangun Industri di Aceh, serta terus bersinergi membangun industri di Aceh ke depan bersama para *stakeholder*.

Seperti diketahui, sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 4



FOTO: PAG

Juli 2018, Arif Widodo dan Dody Noza sebagai President Director dan Technical & Operations Director. Sebelumnya, Arif menjabat sebagai Corporate Secretary PT Pertamina Gas dan Dody Noza menjabat sebagai Manager Area Western Java PT Pertamina Gas.

Acara adat peusijuk juga disaksikan oleh Walikota Lhokseumawe Suaidi Yahya, Wakil Walikota Lhokseumawe Yusuf Muhammad, Sekdako Lhokseumawe Bukhari AKS, serta seluruh unsur pimpinan Forkopimda Kota Lhokseumawe lainnya. ●PAG

**SOROT**

## Direktur Pengolahan Pertamina: Tingkatkan *Value Protection* dan *Value Creation* untuk Mencapai *Operation Excellence*

**JAKARTA** - Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif meminta kepada seluruh jajaran manajemen Direktorat Pengolahan dan Refinery Unit untuk meningkatkan *value creation* dan *value protection* untuk mencapai *operation excellence*.

Ia menegaskan, peningkatan dua unsur tersebut dapat dicapai jika seluruh insan Pengolahan saling berkoordinasi dan berkomunikasi dengan baik.

"Kita harus mampu menguragi dan memperbaiki kesalahan yang dimulai dengan intens berkoordinasi antara pusat dan daerah. Sehingga tercipta sinergi positif di lingkungan Pengolahan," ujar Budi di hadapan peserta acara Sambung Rasa Direktorat Pengolahan, di lantai 21 Kantor Pusat Pertamina, pada Selasa (24/7/2018).

Kegiatan rutin yang telah diadakan sebanyak tiga kali ini



FOTO: ADITYO

selain diisi dengan pengarahan Direktur Pengolahan, juga diisi dengan sesi motivasi yang menghadirkan motivator 'Sarjana Humor' Adri Suyanto.

Dalam kesempatan tersebut, Adri mengungkapkan ada beberapa cara sederhana agar optimal dalam mengembangkan *awareness & ownership behavior*. Yaitu, mendengar, melihat dan mencatat.

"Dalam melaksanakan pekerjaan, *awareness* dan *ownership* harus berkesinambungan. Untuk membentuk itu dibutuhkan, *skill, competency*, dan *knowledge*. Dan dibarengi oleh *believe and value* serta *self image* yang baik," tutupnya. ●DEKA

## RU IV Pahami Aspek Hukum Perjanjian Melalui *Legal Preventive Program*

**CILACAP** - Mengingat pentingnya pemahaman mengenai aspek hukum perjanjian dalam proses bisnis bagi para pekerja Refinery Unit (RU) IV, fungsi Legal Counsel & Compliance RU IV mengadakan seminar hukum *Legal Preventive Program* dengan tema Aspek Hukum Perjanjian dalam Proses Bisnis di PT Pertamina (Persero) RU IV Cilacap, pada (19/7/2018). Hadir sebagai narasumber Vice President Legal Counsel Downstream Mei Sugiharso dan Manager Legal Service Procurement M. Husni Nurdin.

Pemahaman mengenai aspek hukum perjanjian sangat dibutuhkan mengingat banyaknya proses bisnis di RU IV yang erat berkaitan dengan perjanjian dengan pihak eksternal. "Semoga *Legal Preventive Program* ini dapat memberikan pemahaman tentang aspek hukum perjanjian dan pentingnya pelaksanaan perjanjian yang baik dan benar kepada pekerja RU IV," ujar GM RU IV Djoko Priyono.



FOTO: RU IV

Acara yang diikuti perwakilan dari seluruh fungsi di RU IV ini berlangsung dinamis. Pada sesi tanya jawab, banyak muncul pertanyaan dari pekerja terkait konsep aspek hukum perjanjian, implementasi perjanjian dalam proses bisnis di RU IV, serta pembahasan kasus yang sering dihadapi oleh peserta terkait perjanjian.

Pada akhir acara, Djoko memberikan piagam penghargaan dan plakat sebagai bentuk terima kasih kepada para narasumber. ●RU IV

**Tahukah Kamu Apa itu SPBU Self Service?**  
Seperti namanya, SPBU ini memberikan fasilitas untuk pengendara melakukan pengisian bahan bakar minyak pada kendaraannya secara mandiri.

**55 SPBU**  
Jumlah SPBU di Jabodetabek yang menyediakan pelayanan self service.

**Berikut Cara pengisian bahan bakar di SPBU Self Service.**

**ARAHAN PETUGAS**  
Tempatkan kendaraan, dalam keadaan mati, sesuai dengan nomor dispenser pompa yang sudah ditunjukkan petugas.

**LISTRIK STATIS**  
Letakkan telapak tangan Anda ke dinding dispenser untuk menghilangkan listrik statis dalam tubuh sebelum mengambil nozzle.

**PENGISIAN**  
Pastikan angka di layar menunjukkan nol setelah Anda mengangkat nozzle. Arahkan nozzle tepat di lubang tangki dan dalam posisi yang benar. Nozzle akan sedikit terhentak jika hominal pengisian sudah sesuai dengan jumlah pembayaran di awal.

**PENGISIAN SELESAI**  
Letakkan selang dengan benar ke tempatnya dan mesin akan mencetak struk pembelian. Dan pastikan jarak Anda aman sebelum menghidupkan kendaraan.

**Mudah bukan Mengisi BBM Sendiri**

Sumber data: Pertamina

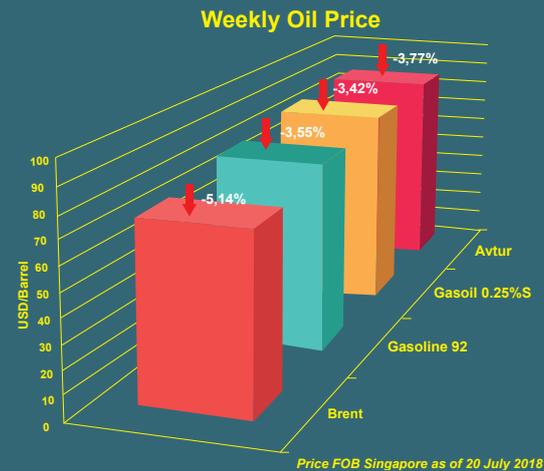
Pasar minyak mentah melemah dikarenakan meningkatnya US *crude stock* sebesar 5.48 juta bbl menjadi 411,08 juta bbl (info EIA), naiknya produksi oil dari Russia dan Saudi Arabia, dan meningkatnya produksi *crude* OPEC menjadi 31.87 juta b/d di bulan Juni 2018 (level tertinggi dalam empat bulan terakhir), berdasarkan *monthly report* IEA.

Pasar LPG melemah dipengaruhi oleh ketidakpastian revisi tarif impor LPG Cina yang *loading ex* US serta masih adanya kegiatan pembelian Tiongkok ke Iran *delivery* Aug. Banyak *Term buyer* Middle East memutuskan untuk menjual kembali alokasi *term*-nya ke pasar dengan melihat potensi Tiongkok untuk pembelian kargo non-US.

Pasar gasoline Asia melemah karena melimpahnya *supply* dengan mulai kembali beroperasinya kilang pasca *maintenance* sementara *demand* sedang melemah karena masih berlangsungnya musim hujan di Thailand, Indonesia, dan banjir di Jepang, serta terjadinya *thypoon* di pesisir China.

Pasar Jet Fuel Asia melemah dikarenakan oleh lemahnya *buying interest* dan melemahnya struktur *market swap*, meski *demand* industri aviasi selama *summer travel season* relatif stabil.

Pasar gasoil juga melemah dikarenakan berlimpahnya *supply*



dengan telah kembali beroperasinya kilang pasca selesainya musim TA, serta lemahnya *demand* karena berlangsungnya *moonsoon* di Asia dan berkurangnya impor gasoil dari Vietnam akibat adanya kilang baru. •ISC

## HULU TRANSFORMATION CORNER

### Modifikasi Saluran Gas Selamatkan Produksi Rp 18 Miliar

**JAKARTA** - Meski iklim harga minyak mentah dunia sulit diprediksi turun-naiknya, karena sangat ditentukan oleh tatanan geopolitik serta pengaruh ekonomi global, namun etos kerja jajaran Badan Operasi Bersama Pertamina Hulu Energi – Bumi Siak Pusako (BOB PHE-BSP) tidak pernah lemah untuk mempertahankan produksi di atas target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Hal tersebut dapat diurut dalam rentang hampir lima tahun terakhir, dari 2014 hingga semester I/2018 kinerja produksi BOB PHE-BSP selalu di atas target RKAP. “Semua ladang minyak yang kami kelola merupakan lapangan tua dengan kondisi reservoir sudah *depleted*. Salah satu upaya yang kami lakukan untuk mempertahankan produksi adalah optimalisasi fasilitas *power plant* BOB,” ungkap Rury Werustya Hady, General Manager BOB PHE-BSP.

Lebih lanjut Rury menjelaskan bahwa *power plant* BOB sangat vital perannya dalam menjaga kinerja produksi. *Power plant* ini merupakan sumber utama penyediaan tenaga listrik untuk kebutuhan operasi produksi di Zamrud Area dan Pedada Area. Manakala keandalan *power plant* BOB terganggu berdampak pada kontinuitas aktivitas operasi dan produksi di kedua area tersebut. Implikasinya, tentu akumulasi produksi akan berkurang signifikan.

Berdasarkan data *historical*, sejak beroperasinya *power plant* BOB pada 2014, *loss* produksi minyak akibat Gas Turbine Generator (GTG) *trip* dari berbagai gangguan sebesar 15.078 barel. “Hal ini menjadi *concern* kami yang tinggi. Apalagi kondisi suplai gas kerap fluktuatif. Maka, jumlah produksi yang hilang pun berpotensi semakin bertambah besar lagi. Selain itu, juga dapat memperpendek *life time* GTG, apabila tidak dilakukan *improvement* untuk mengatasi permasalahan tersebut,” tambah Rury.

Dalam upaya mengatasi permasalahan dimaksud, FT Prove Bumi Siak yang diketuai oleh Muttaqin, Team Manager Power Plant, menemukan penyebab terjadinya GTG *trip*. Yakni, karena adanya kegagalan *fuel changeover* dari solar ke gas. Hal ini bermula pada intensitas penggunaan solar pada GTG menjadi tinggi, akibat menurunnya suplai gas dari pemasok, EMP Malacca Strait. Dalam kondisi dimana *pressure* dan *flow rate* suplai gas naik, operasi



Fasilitas *power plant* BOB PHE-BSP, Kabupaten Siak – Riau.

FOTO: DIT HULU

GTG yang menggunakan solar diubah menjadi gas kembali agar biaya bahan bakar lebih efisien. “Kami berhasil mengatasi masalah tersebut dengan memodifikasi saluran gas GTG, lewat suatu rekayasa yang kami namakan Pusaka *Water Drain System* (PWDS),” ucap Muttaqin.

Menurut Muttaqin, pemasangan PWDS supaya air yang ada di dalam saluran gas GTG *release* terlebih dahulu, serta memastikan pipa tersebut kering sebelum dilakukan *fuel changeover* dari solar ke gas. Hasilnya, dengan pemasangan PWDS potensi kehilangan produksi sebesar 27.900 barel dapat diselamatkan, serta memperoleh *value creation* lebih dari Rp 18 miliar. “Inovasi ini dapat diterapkan pada GTG lain, baik di *power plant* BOB maupun *power plant* di lokasi-lokasi lain yang mengalami kasus sama,” urai Muttaqin.

BOB PHE-BSP mengelola Blok *Coastal Plain* Pekanbaru (CPP) yang terletak di wilayah Kabupaten Siak (Riau) dengan luas 9.865,95 km<sup>2</sup>. Kegiatan operasi lapangan dipusatkan di Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak, sekitar 72 km arah timur Kota Pekanbaru. Kinerja produksi minyak BOB PHE-BSP sampai dengan semester I/2018 sebesar 11.089 BOPD atau 105% dari target RKAP 2018. Minyak tersebut didapat dari 27 lapangan aktif dari 33 lapangan yang dimiliki. “Lapangan-lapangan aktif tersebut terbagi dalam tiga wilayah operasi yaitu Zamrud Area, Pedada Area, dan West Area,” pungkas Rury. •DIT. HULU